

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMAN 3 Cikarang Utara, dapat disimpulkan bahwa

1. Diketahui distribusi frekuensi pada remaja putri di SMAN 3 Cikarang Utara berdasarkan variabel, yaitu :
 - a. Frekuensi anemia, sebanyak 56,0% tidak mengalami anemia dan sebanyak 44,0% mengalami anemia
 - b. Frekuensi status gizi, sebanyak 84,3% memiliki status gizi normal, sebanyak 9,7% memiliki status lebih, dan sebanyak 6,0% memiliki status gizi kurang
 - c. Frekuensi pengetahuan, sebanyak 67,2% memiliki kategori baik, sebanyak 19,4% memiliki kategori kurang, dan sebanyak 13,4% memiliki kategori cukup
 - d. Frekuensi kualitas tidur, sebanyak 50,7% memiliki kualitas buruk, dan sebanyak 49,3% memiliki kualitas tidur baik
 - e. Frekuensi kepatuhan minum TTD, sebanyak 44,8% memiliki kepatuhan rendah, sebanyak 36,6% memiliki kepatuhan sedang, dan sebanyak 18,75 memiliki kepatuhan tinggi
2. Ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMAN 3 Cikarang Utara dengan nilai p value = 0,028

3. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMAN 3 Cikarang Utara dengan nilai p value = 0,001
4. Tidak ada hubungan yang bermakna antara kepatuhan minum tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMAN 3 Cikarang Utara dengan nilai p value = 0,213
5. Ada hubungan yang bermakna antara kualitas tidur dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMAN 3 Cikarang Utara dengan nilai p value = 0,035

5.2 Saran

1. Bagi SMAN 3 Cikarang Utara
Dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada remaja putri dan sebagai masukan untuk bahan referensi dalam pengambilan keputusan tentang pencegahan anemia pada remaja.
2. Bagi FIKES Universitas Nasional
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada remaja putri serta menjadi masukan bagi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian untuk masa yang akan datang.
3. Bagi Peneliti
Mendapatkan pengetahuan dan praktik dalam melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada remaja putri
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berguna untuk peneliti selanjutnya dan sebagai bahan referensi untuk meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada remaja putri

5. Bagi Responden

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan responden terhadap penyebab anemia pada remaja dan dapat memberikan informasi ini kepada remaja putri lainnya sehingga para remaja putri dapat mencegah terjadinya anemia.

